

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, maka dapat penulis mengambil kesimpulan, dan rekomendasi saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, kesimpulan umum yang didapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah model latihan dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang lebih besar dalam upaya meningkatkan keterampilan sepakbola. Selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian, secara khusus dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan model latihan fisik menggunakan bola dan model latihan fisik tanpa menggunakan bola terhadap keterampilan sepakbola.
2. Tidak terdapat interaksi antara model latihan dengan kecerdasan emosional terhadap keterampilan sepakbola.
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan model latihan fisik menggunakan bola dan model latihan fisik tanpa menggunakan bola terhadap keterampilan sepakbola pada kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan model latihan fisik menggunakan bola dan model latihan fisik tanpa menggunakan bola terhadap keterampilan sepakbola pada kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.
5. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional tinggi dan kecerdasan emosional rendah terhadap keterampilan sepakbola.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan hasil keterampilan sepakbola melalui model latihan fisik dan kecerdasan emosional. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: Departemen Pendidikan, Instansi sekolah, para guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan

Kepada Departemen Pendidikan Kabupaten Garut untuk bekerjasama dengan instansi terkait untuk memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan cara mensosialisasikannya kepada para guru melalui penataran atau pelatihan, agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang penerapan model latihan yang digunakan dalam proses pelatihan maupun berlatih.

2. Bagi Para Guru atau Pelatih

- a. Pada dasarnya untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dapat diterapkan berbagai pendekatan model latihan yang ada dengan mengacu pada materi pelatihan yang akan disampaikan. Dalam kaitannya dengan pelatihan sepakbola dengan menggunakan pendekatan model latihan fisik menggunakan bola karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan sepakbola siswa.
- b. Bagi para guru atau pelatih yang ingin menerapkan pendekatan pelatihan model latihan fisik menggunakan bola sebaiknya dilakukan pada kelompok usia atau kelas-kelas tertentu.
- c. Dalam menggunakan pendekatan pelatihan model latihan fisik menggunakan bola, guru atau pelatih hendaknya melakukan persiapan yang lebih baik dan matang, terutama dalam menyusun materi yang jelas dan terstruktur, sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.
- d. Guna mencapai hasil latihan keterampilan sepakbola yang baik, disarankan bagi guru atau pelatih dapat memilih pendekatan pelatihan yang efektif, mampu menggunakan fasilitas, dan waktu yang sangat terbatas serta mampu

memotivasi siswa yang kurang berbakat. Dengan cara demikian, maka siswa akan mencapai hasil keterampilan sepakbola yang maksimal.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan keterampilan sepakbola, masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan ini, ruang lingkupnya masih terbatas pada siswa dari lingkungan SMA Negeri 4 Garut. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari siswa yang berada di daerah perkotaan atau di daerah lainnya maupun atlet yang sudah matang kemampuannya.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada tingkat SMA/MA, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan maupun non pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pendekatan pelatihan yang dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan olahraga, dengan lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti pada aspek fisik, psikologis, iptek, sosial dan budaya agar hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan tepat.